

**MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM ACARA NGAJI SEBAYA DI
TVRI YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

OLEH:

AMARYLIS NURDIANA

NIM: 18102010017

PEMBIMBING:

NANANG MIZWAR HASYIM, S.Sos., M.Si

NIP: 198403072011011013

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-579/Un.02/DD/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM ACARA NGAJI SEBAYA DI TVRI YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID -19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMARYLIS NURDIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 18102010017
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6255b7a039f1f



Penguji I
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
SIGNED

Valid ID: 6255849139359



Penguji II
Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62559422adb1f



Yogyakarta, 31 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6256328ca930c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amarylis Nurdiana
NIM : 18102010017
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Manajemen Produksi Program Acara Ngaji Sebaya di TVRI Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Maret 2022

Yang menyatakan

Penyusun



Amarylis Nurdiana
NIM.18102010017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amarylis Nurdiana
NIM : 18102010017
Judul Skripsi : *Manajemen Produksi Program Acara Ngaji Sebaya
di TVRI Yogyakarta di Masa Pandemi COVID 19*

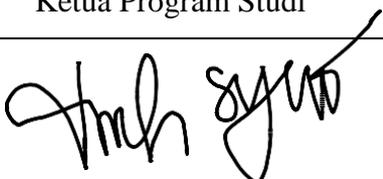
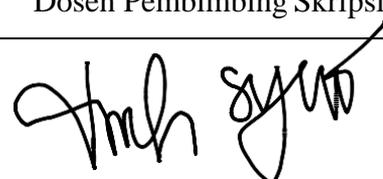
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi: Jurnalistik/Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 Maret 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing Skripsi
	
<u>Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si</u> NIP 198403072011011013	<u>Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si</u> NIP 19840307 2011011013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Yusuf Assidiq dan Ibu Sri Nuryati.

Terimakasih atas segala kasih sayang dan dukungan yang senantiasa diberikan
untuk penulis.



MOTTO

Kalau kamu tidak bisa menjadi jalan raya yang bisa memberi manfaat pada banyak orang, jadilah jalan setapak yang bisa memberi manfaat kepada segelintir orang menuju mata air kehidupan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik yang berjudul “ Manajemen Produksi Program Acara Ngaji Sebaya di TVRI Yogyakarta”. Tidak lupa sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu penulis harapkan *syafaatnya* du Yaumul Qiyamah nanti.

Dari awal proses penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari hambatan serta rintangan yang ada. Namun dengan terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan Do'a, dukungan bantuan serta motivasi kepada penulis, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si. selaku Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nanang Mizwar Hasyim S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan banyak bimbingan, pembelajaran serta *support* kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan *Staff* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya kepada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga mampu menambah wawasan serta membangun pribadi penulis menjadi lebih baik, harapannya semoga penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
7. Bapak Sarwa Sigid, Ibu Iwung, Kak Akbar, Kak Barlian, Kak Sukmono dan

Kak Nurma sebagai informan dari penelitian ini.

8. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Yusuf Assidiq dan Ibu Sri Nuryati, Adik penulis, Bilqis Thalitha Khumaira dan keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
9. Teman-teman seperjuangan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2018 yang telah berjuang bersama dan menjadi teman baik.
10. Teman terdekat penulis selama di bangku perkuliahan yaitu Maheswari, Susiana, Musmira, Nadia, Lulu, Vizda, Septyan, Nugi yang sudah menemani proses belajar, memberikan dukungan satu sama lain, memberikan banyak bantuan, memberi banyak pelajaran sekaligus kenangan baik. Semoga pertemanan ini tetap terjaga sampai akhir hayat. Semoga diberikan kelancaran untuk seluruh teman-teman dalam segala proses untuk menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat sejak bangku SMA yaitu Hasna Indarti Titasari, Kamilatul Fadhilah, Hanifatul Irbah, Alfina Khusnaini, Muhammad Aditya Pamungkas, Ahmad
12. Faiz Fadri Amrullah, Muhammad Iqbal Zaki Hussaini, Nibras Putri Mumpuni, Sheilla Halimus Sadiyah, Pungik yang sudah menemani proses belajar dari bangku SMA dan senantiasa memberikan banyak bantuan dan *support* bagi penulis. Semoga persahabatan ini kekal sampai menuju Surga-Nya.
13. Keluarga PPM Aswaja Nusantara yang telah menjadi sebaik-baiknya kakak dan sahabat bagi penulis. Terimakasih atas do'a, perhatian, serta dukungan yang selalu diberikan untuk penulis.
14. Desa Lamuk, teman-teman KKN 105 Kelompok 172 yang sudah memberikan pengalaman serta cerita bahagia dalam mengakhiri masa perkuliahan ini. Doa baik untuk kalian semua, semoga kemudahan dan keberkahan untuk segala hal yang dilalui.
15. Dan yang terakhir, terima kasih kepada seluruh pihak dan orang-orang baik yang telah hadir dalam hidup penulis. Terimakasih telah hadir dan

memberikan pelajaran berharga bagi kehidupan penulis.

Semoga menjadi amal baik dan semoga Allah SWT memberikan pahala atas apa yang telah diberikan dengan lebih baik lagi. Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan, oleh karena itu penulis menerima saran dan masukan membangun agar nantinya skripsi ini dapat menjadi lebih baik.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kajian Teori.....	9
G. Metodologi Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : PROGRAM ACARA NGAJI SEBAYA.....	23
A. Sejarah Hadirnya Program Acara Ngaji Sebaya.....	23
B. Covid-19 Bagi Dunia Penyiaran.....	35
BAB III : PROSES MANAJEMEN DAN STRATEGI PROGRAM ACARA NGAJI SEBAYA.....	37
A. Proses Manajemen Produksi.....	37
B. Strategi produksi program	65

BAB IV : PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Episode Muslim Sporty	25
Gambar 2.2 Episode Generasi Rebahan.....	26
Gambar 2.3 Episode Waktu Untuk Tidur	27
Gambar 2.4 Episode Rezeki dan Usaha	27
Gambar 2.5 Episode Asik Belajar, Lupa Gaul	28
Gambar 2.6 Mitos.....	29
Gambar 2.7 Santri Kok Nyeni.....	30
Gambar 2.8 Menasehati Tanpa Memaksa.....	30
Gambar 2.9 Wajahmu di Medsos.....	31
Gambar 2.10 Mau Nikah Tunggu Dulu	32
Gambar 2.11 Cari Jodoh atau Dijodohkan	32
Gambar 2.12 Beragama Sambil Ketawa	33
Gambar 2.13 Mondok atau Sekolah Formal	34



ABSTRAK

Program Ngaji Sebaya merupakan program baru TVRI Yogyakarta yang masuk dalam jenis *talkshow* islami. Program ini disajikan dalam bentuk *talkshow* yang bersifat interaktif, dimana konsep dan ide acara disesuaikan dengan problematika para host dalam kehidupan beragama dengan latar belakang generasi millennial. Produksi program Ngaji Sebaya dilakukan dalam masa pandemi covid-19 sehingga dalam proses produksi memerlukan beberapa adaptasi yang berdampak pada manajemen secara keseluruhan. Untuk alasan itu, penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen dan strategi produksi program Ngaji Sebaya di TVRI Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek dari penelitian ini adalah manajemen dari produksi program acara Ngaji Sebaya di TVRI Yogyakarta. Untuk mengupas bagaimana manajemen produksi, penulis menggunakan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* (POAC). Adapun strategi produksi didasarkan pada hambatan dan kendala yang ditemui selama proses manajemen berlangsung, sehingga menghasilkan sebuah solusi yang *adaptable* dengan kondisi pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini program Ngaji Sebaya melalui 3 tahap dalam proses produksi yaitu: (1)Pra-Produksi perlu beradaptasi dengan Covid-19, di tahap ini produser berperan besar dalam keberhasilan pembuatan desain program dan perizinan produksi. (2)Produksi, dilakukan pemadatan jadwal produksi untuk menyesuaikan dengan anggaran pelaksanaan yang ada. (3)Pasca Produksi, berfokus pada penyuntingan materi maupun visual dan audio. Dari proses manajemen yang dilalui ditemukan beberapa hambatan yang didasari oleh faktor utama yakni Covid-19 maka ditemukanlah sebuah strategi sebagai solusi dari menyikapi hambatan-hambatan yang ada.

Kata Kunci: Ngaji Sebaya, Manajemen Produksi, Strategi Produksi, Covid-19

ABSTRACT

The Ngaji Sebaya is an Islamic talk show new program from TVRI Yogyakarta. This program is presented in the form of interactive talk shows, where the concepts and ideas of this program are adapted to sync with the problematic background of millennial generation religious life. The production of the Ngaji Sebaya program was conducted during the COVID-19 pandemic. Hence the production process required several adaptations that impacted on management overall. Therefore the author want to know how the management and production strategy of the Ngaji Sebaya program at TVRI Yogyakarta.

This study used a qualitative research method with a descriptive approach. The object of this research is the management of the production of Ngaji Sebaya program at TVRI Yogyakarta. To explore how production management is carried out, the author used the Planning, Organizing, Actuating and Controlling (POAC) approach. The production strategy is based on the obstacles and hurdle during the management process. This research might carry on solution that adaptable to COVID-19 pandemic situation.

The results of this study are the Ngaji Sebaya program through 3 stages in the production process: (1) Pre-production needs to adapt to Covid-19 situation, at this stage the producer plays a major role in the success of program design and production licensing; (2) Production, compaction of the production schedule is carried out to match the existing implementation budget; (3) Post Production, focusing on material editing as well as visual and audio. Through the management process, several obstacles were found based on the main factor, COVID-19. So a strategy was found to solve the existing obstacles.

Keywords: Ngaji Sebaya, Production Management, Production Strategy,
COVID- 19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi dan informasi adalah bagian utama dari kehidupan yang merupakan sebuah kebutuhan masyarakat. Kehadiran dunia komunikasi dan informasi juga memiliki kontribusi besar dalam memberi *impact* bagi kemajuan hidup. Sejauh ini teknologi dan informasi telah mengalami perjalanan yang sangat panjang serta berkembang pesat. Adanya temuan mesin dalam peristiwa revolusi industri menjadi lompatan jauh bagi perkembangan teknologi yang begitu dinamis hingga kini.

Teknologi semakin maju mendukung adanya media baru.¹ Kehadiran televisi setelah media cetak dan radio ternyata memberikan nilai yang luar biasa dalam keseharian serta pergaulan manusia saat ini. Seperti yang disampaikan oleh Kuswandi bahwa kemampuan televisi dalam menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media massa tersebut telah menguasai jarak secara geografis dan sosiologis.²

Televisi menawarkan berbagai macam program acara yang dikemas sedemikian rupa agar sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki serta dapat menarik audiens. Menurut JB Wahyudi program yang baik memiliki isi yang bertujuan untuk mendidik, penerangan, hiburan begitupun dari segi teknik harus baik dan tidak membosankan.³ Sebagai suatu alat untuk menyampaikan informasi dan memenuhi kebutuhan audiens maka tidak heran jika saat ini setiap stasiun televisi semakin kompetitif untuk dapat menyajikan program yang dicintai audiens.

¹ Ismandianto dan Neneng Susi S, “Manajemen Produksi Program Mimbar Agama TVRI Riau-Kepri”, *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 04 No. 01 (2021), hlm, 29.

² Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa; Sebuah Analisis Media Televisi*, ed. 1, cet.1(Jakarta: Rineka Cipta. 1996).hlm.3

³ Delviza Saptaningsih, “Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi”, *JOM FISIP*, Vol 4 No.2 (Oktober, 2017, hlm 3.

Perkembangan teknologi dan informasi terus mendukung berkembangnya bisnis di bidang pertelevisian Indonesia yang membuat penonton semakin selektif dalam memilih program yang diminati. Situasi tersebut membangkitkan persaingan setiap stasiun televisi untuk menjadi pilihan dari khalayak, baik stasiun penyiaran televisi nasional maupun lokal. Stasiun penyiaran televisi lokal adalah stasiun penyiaran dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah kota atau kabupaten.⁴

Undang-undang penyiaran menyatakan, bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tertentu.⁵ Salah satu stasiun televisi lokal yang ada di Yogyakarta adalah TVRI Yogyakarta. TVRI sebagai media publik dengan integritas tinggi berbisnis budaya, pendidikan dan kerakyatan berusaha ikut melebur bersama dinamika masyarakat melalui programnya menyajikan karya terbaik untuk konsumsi publik. Salah satu program acara yang ada di TVRI Yogyakarta adalah Ngaji Sebaya.

Program acara Ngaji Sebaya merupakan program talkshow yang tayang di TVRI Yogyakarta sekaligus merupakan program baru di TVRI Yogyakarta yang mengudara secara perdana pada tanggal 1 Oktober 2021. Ngaji Sebaya merupakan program *talkshow* Islami yang membawakan materi agama juga sosial yang ditayangkan setiap hari Jumat pukul 14.30 WIB. TVRI Yogyakarta terus berevolusi kearah yang lebih baik dalam menyajikan konten, salah satunya adalah berinovasi dalam menciptakan konten dengan kemasan baru yang relevan serta mengikuti zaman sehingga pesan dari program dapat sampai kepada audiens secara menyeluruh dan efektif.

Kelebihan dari program ini adalah mengangkat persoalan agama yang kerap ditemui dalam keseharian. Sesuai dengan nama program yang diusung yaitu Ngaji Sebaya, program ini bertujuan untuk membangun iklim kritis bagi

⁴ Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, ed. revisi, cet.3 (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm 113.

⁵ Leo Ternando A, "Manajemen Produksi Program Wajah Desa Dalam Mempromosikan Desa-desanya di Kabupaten Bengkalis di Bengkalis", *JOM FISIP*, Vol.5: 2 (Juli- Desember, 2018), hlm 3.

para millennial dalam mempelajari agama dalam implementasinya di kehidupan sehari-hari. Ngaji Sebaya berusaha menampilkan kemasan baru dalam menyajikan materi dakwah agama Islam yang dapat diterima sesuai dengan bahasa generasi millennial kini tentunya tanpa mengabaikan kebenaran mutlak dalam pesannya.

Untuk mewujudkan terciptanya program yang berkualitas tentu diperlukan pengelolaan program dengan sistem *manerjial* sehingga mempermudah dalam eksekusi pada setiap tahap pembuatan program.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh George Terry mengenai fungsi dari manajemen yaitu POAC yang merupakan akronim yang cukup populer dalam kajian manajemen yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan) dan *Controlling* (Pengawasan).⁶ Manajemen dalam produksi program siaran termasuk didalamnya strategi menjadi penentu atas berhasil atau tidaknya program tersebut. Manajemen akan menentukan bagaimana keseluruhan proses produksi dari awal hingga akhir dan strategi menjadi bekal dalam berkompetisi dengan stasiun televisi lain.

Manajemen produksi yang baik akan menghantarkan pada terciptanya sebuah program siaran televisi yang unggul dan berkualitas. Hal ini juga sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan informasi khalayak sesuai dengan fungsi dan tujuan yang media massa miliki. Sebagai masyarakat informasi kebutuhan dalam mendapatkan informasi menjadi hal yang dinamis, MC Luhan bersama Quentin Fiore, menyatakan bahwa “media setiap zamannya menjadi esensi masyarakat”⁷ Televisi sebagai salah satu media massa yang memiliki peran besar dalam menyajikan informasi dengan kelebihanannya menampilkan secara audio dan visual tentu tidak luput dari tugasnya menjalankan fungsi sebagai media massa. Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, media massa berfungsi untuk menginformasikan,

⁶ Ismandianto dan Neneng Susi S, “Manajemen Produksi Program Mimbar Agama TVRI Riau-Kepri”, *jurnal audience ; jurnal ilmu komunikasi*, Vol 04 No. 01 (, 2021), hlm 30.

⁷ MC Luhan M dan Quentin Fiore, “The Medium is The Massage”, (New York: Bantam Books, 1967), hlm. 464.

mendidik, menghibur dan pengawasan sosial(*social control*).⁸

Akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan hadirnya virus baru yang berasal dari Wuhan China yaitu Virus Corona atau Covid-19. Penyebaran virus Corona pertama kali di Indonesia dilaporkan pada 2 Maret 2020 yang kemudian diikuti dengan persebaran virus yang cepat di Indonesia. Fenomena tersebut menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengurangi penyebaran virus secara akurat. Berlakunya kebijakan tersebut mengharuskan baik masyarakat maupun instansi membatasi aktivitasnya tak terkecuali stasiun penyiaran televisi.

Pandemi Covid-19 membenturkan para praktisi dalam dunia broadcasting untuk tetap dapat menghasilkan tayangan yang menarik bagi pemirsa. Meskipun selama pandemi Covid-19 media massa tetap beroperasi namun tentu ada perbedaan manajemen produksi yang dilakukan saat sebelum dan sesudah Covid-19. dalam produksi untuk beradaptasi dengan situasi pandemi yang sedikit banyak akan mengharuskan untuk mengelola proses manajemen beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19.

Penelitian ini sekaligus ingin mengetahui pada cara pandang manajemen produksi program acara Ngaji Sebaya di TVRI Yogyakarta serta mengetahui strategi yang dimiliki TVRI Yogyakarta dalam membuat program Ngaji Sebaya dalam masa pandemi Menyadari pentingnya langkah-langkah serta strategi dalam produksi sebuah program siaran televisi maka penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai **“Manajemen Produksi Program Ngaji Sebaya di TVRI Yogyakarta”**

⁸ Husnul Khatimah, “Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat”, *Tasamuh*, Volume 16, No. 1 (Desember, 2018), hlm. 132.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen produksi program acara ngaji sebaya di TVRI Yogyakarta ?
2. Bagaimana strategi produksi program acara Ngaji Sebaya di TVRI Yogyakarta dalam situasi pandemi Covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan yang ada dalam perumusan masalah yaitu :

1. Mengetahui Bagaimana Manajemen Produksi Program Siaran Ngaji Sebaya yang dilakukan oleh stasiun televisi lokal TVRI Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana strategi produksi program acara Ngaji Sebaya yang dilakukan oleh stasiun TVRI Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bagi saya maupun seluruh yang membaca penelitian ini:

a. Teoritis/akademis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam segi keilmuan komunikasi, terutama bagi peminat media mengenai produksi program televisi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam memperluas cakrawala wawasan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna di masa mendatang menjadi masukan bagi lembaga penyelenggara siaran televisi terutama terkait dengan manajemen dalam memproduksi sebuah program acara siaran.
- c. Penelitian mendukung majunya dunia pendidikan dengan memberikan sumbangan penelitian yang bersinergi bersama TVRI Yogyakarta sebagai stasiun televisi yang bervisikan budaya, pendidikan dan kerakyatan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas di TVRI Yogyakarta untuk kegiatan pendidikan, seni budaya, serta kegiatan ekonomis.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pencarian serta mengkaji penelitian terdahulu yang membahas mengenai manajemen produksi siaran televisi ditemukan beberapa penelitian terkait yang telah ada sebelumnya. Penelitian yang membahas mengenai manajemen produksi program acara televisi diantaranya; pertama, jurnal penelitian dari Ismandianto, Neneng Susi Susilawati pada tahun 2018 dengan judul Manajemen Produksi Program Mimbar Agama TVRI Riau-Kepri. Penelitian ini dilakukan untuk melihat manajemen produksi program acara menggunakan metode POAC.

Hasil dari penelitian ini yaitu keseluruhan dari proses produksi dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu pertama, membuat susunan acara yang berisi rancangan biaya serta rancangan isi. Kedua, membuat susunan kerabat kerja yang bertugas. Ketiga, penggerakan produksi program hingga tahap evaluasi.⁹ Persamaan dalam penelitian ini adalah mengkaji bagaimana manajemen produksi sebuah program dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan yang terdapat yakni dari segi objek dan subjek penelitian serta tidak adanya pembahasan spesifik mengenai strategi produksi dimana penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana manajemen yang dilakukan dalam produksi program.

Kedua, jurnal penelitian dari Delviza Septaningsih pada tahun 2017 dengan judul Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi yang menghasilkan tahap produksi dari program acara televisi mulai dari tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi yang menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini mengelompokkan keseluruhan proses produksi dalam empat tahap yaitu perencanaan produksi, pengorganisasian produksi, pelaksanaan produksi, pengawasan produksi.¹⁰

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah metode penelitian

⁹ Neneng Susi S, Manajemen Produksi Program Mimbar Agama TVRI Riau-Kepri, *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 4, No. 01, (2021), hlm 28.

¹⁰ Delviza Septaningsih, Nita Rimayanti, "Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi", *Jom Fisip*, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), hlm 1.

serta teknik pengumpulan data yang digunakan. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada subjek dan objek penelitian yang dipilih serta tidak mengkaji secara khusus strategi dari produksi yang dilakukan.

Ketiga, Penelitian Skripsi dari Helmianti pada tahun 2018 dengan judul Strategi Program Talk Show Politika iNews TV Makassar dalam Menyajikan Informasi Politik. Penelitian ini membahas bagaimana tahapan proses produksi dari program talkshow politika iNews Makassar dalam menyajikan informasi politik. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan tahap produksi yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.¹¹ Kesamaan dengan penelitian ini adalah dalam metode penelitian yang digunakan. Adapun perbedaan dari penelitian ini yakni pembahasan berfokus mengenai strategi dari produksi program serta fokus dalam mengkaji cara menyajikan informasi politik.

Keempat, artikel dari Adi Nugraha dan Andi Alimuddin Unde pada tahun 2019 yang berjudul Manajemen Produksi dan Penyiaran Program Lokal TVRI Stasiun Maluku dalam Mendukung Ambon Sebagai *City Of Music*. Penelitian ini menunjukkan bahwa TVRI stasiun Maluku telah melakukan perencanaan program dengan pembuatan pola acara yang didalamnya kriteria program mencakup tujuan maupun segmentasi dalam rangka memenuhi ketersediaan audience sepanjang tahun yang ditempuh dengan tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien.¹² Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai manajemen produksi sebuah program televisi menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis adalah objek dan subjek penelitian yang diambil.

Kelima, Jurnal dari Cahya Ramadhana pada tahun 2018 dengan judul Manajemen Produksi Program Berita Televisi: Proses Produksi Program Berita Seputar iNews Yogyakarta Di RCTI. Penelitian ini bertujuan

¹¹Helmianti, Strategi Produksi Program Talk Show Politika iNews TV Makassar dalam Menyajikan Informasi Politik, Skripsi (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), hlm 2.

¹²Adi Nugraha, Andi Alimuddin Unde, "Manajemen Produksi dan Penyiaran Program Lokal TVRI Stasiun Maluku dalam Mendukung Ambon Sebagai City Of Music", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8 No.1 (Januari, 2019), hlm 4.

mengetahui manajemen produksi program berita seputar iNews Yogyakarta yang ditayangkan di RCTI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen produksi program acara televisi yang dijalankan dalam memproduksi program berita seputar iNews Yogyakarta melalui tiga tahap yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi dan dalam memproduksi beritanya program iNews Yogyakarta melalui dua tahap untuk pencarian berita dan menyempurnakan.¹³ Persamaan pada penelitian penulis adalah mengkaji manajemen produksi sebuah program menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian yang diambil.

Keenam, adalah jurnal internasional dari Rizki Briandana dan Mohammad Irfan dengan judul *Broadcasting Management: The Strategy of Television Production Configuring for Sustainability in the Digital Era*. Penelitian ini berfokus pada strategi manajemen media di stasiun penyiaran televisi sebagai cara mempertahankan keberlanjutan di era digital. Penelitian ini menggunakan Teori Strategi Manajemen Media Siaran yakni meliputi empat manajemen siaran, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian¹⁴. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini memilih metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa untuk meningkatkan rating program, tim internal perlu melakukan beberapa inovasi seperti penambahan host, penggunaan gimmick, perubahan studio, pembuatan kuis interaktif, pemanfaatan media sosial dan terbentuknya proses komunikasi yang baik dalam tim. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa

¹³Cahya Ramadhana, Manajemen Produksi Program Berita Televisi : Proses Produksi Program Berita Seputar INews Yogyakarta di RCTI, Skripsi(Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, tahun),hlm 3.

¹⁴Rizki Briandana dan Mohammad Irfan, “*Broadcasting Management: The Strategy of Television Production Configuring for Sustainability in the Digital Era*”, International Journal of English, Literature and Social Sciences (IJELS), Vol 4 : 6, (Nov – Dec 2019), hlm 1.

inovasi yang diterapkan berdampak positif pada peningkatan rating dan share, demikian juga untuk penyiaran televisi stasiun itu adalah strategi untuk tetap kompetitif di dunia digital.

Dari jurnal tersebut ditemukan persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yakni mengkaji mengenai strategi serta program acara siaran televisi. Selain itu jenis penelitian serta pengambilan data serupa dengan yang peneliti gunakan. Adapaun perbedaan dengan penelitian yang penulis kerjakan ialah fokus dari kajian penelitian. Jurnal tersebut fokus dan mendetil pada bagian strategi produksi serta pembahasan mengenai bagaimana menjaga eksistensi televisi pada era digital sedangkan penulis fokus mengkaji manajemen produksi program serta strategi yang diusung dalam menjalani produksi di masa pandemi.

Secara keseluruhan semua kajian pustaka yang dicantumkan memiliki perbedaan yang jelas dengan yang penulis lakukan baik subjek, objek penelitian serta waktu dan situasi dari dilakukannya penelitian. Meskipun demikian terdapat kesamaan terletak metode yang digunakan dalam meneliti proses produksi program acara televisi. Walau demikian hasil yang dicapai penulis berbeda karena perbedaan yang sudah dijelaskan diatas adapun hasil yang penulis capai ialah manajemen produksi dari program acara Ngaji Sebaya yang dilakukan oleh stasiun televisi TVRI Yogyakarta dan strategi yang dilakukan di masa pandemi.

F. Kajian Teori

1. Manajemen Produksi Televisi

Manajemen produksi program acara televisi adalah semua aktivitas atau proses pembuatan produksi acara tv sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien atau tindakan memikirkan dan mencapai hasil yang diinginkan melalui usaha *team work* yang terdiri dari tindakan mendayagunakan bakat-bakat manusia dan sumber daya

manusia televisi.¹⁵

George R. Terry dan Leslie W. Rue dalam bukunya *Principle Of Management* yang dialih bahasakan oleh G.A. Ticoalu mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan organisasional. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “*managing*” pelaksanaan sedang pelaksananya disebut manajer atau pengelola.¹⁶

Manajemen yang baik pada dasarnya dibutuhkan oleh semua organisasi sebab tanpa adanya manajemen yang baik pencapaian tujuan akan semakin sulit dicapai. Hal ini lantaran manajemen memiliki tiga alasan utama mengapa keberadaanya sangat diperlukan. Pertama, manajemen dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan dari organisasi. Kedua, manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan, sasaran serta kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam sebuah organisasi. Ketiga, manajemen dibutuhkan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Keberhasilan sebuah kerja organisasi dapat dikukur antara lain dengan menggunakan patokan efiseinsi dan efektivitas.

Manajemen produksi adalah keseluruhan aktivitas atau proses dalam meerealisasikan suatu produk yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. George Terry membagi empat fungsi dasar dari manajemen dalam proses produksiyang dapat diberlakukan unsur POAC yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* dalam menjalankan fungsi-fungsi Manajemen yaitu¹⁷:

¹⁵Leo Tornado, “Manajemen Produksi Program Wajah Desa Dalam Mempromosikan Desa-desa Di Kabupaten Bengkalis Di Bengkalis TV”, *JOM FISIP*, Vol. 5:2 (Juli-desember, 2018), hlm. 4.

¹⁶Andi Fachruddin, *Manajemen Pertelevision Modern*, ed. 1, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm 8.

¹⁷Rizki Briandana dan Mohammad Irfan, “*Broadcasting Management: The Strategy of Television Production Configuring for Sustainability in the Digital Era*”, *International Journal of English, Literature and Social Sciences (IJELS)*, Vol 4 : 6, (Nov – Dec 2019), hlm 1880.

a. Perencanaan (*planning*)

Manajemen memiliki peran krusial dalam sebuah perusahaan atau organisasi dalam merencanakan dan mengevaluasi setiap tindakan yang akan maupun telah ditindaklanjuti oleh perusahaan. Perencanaan menjadi penting sebab akan menentukan keseluruhan dari tujuan serta upaya untuk mencapainya. Manajer merupakan sebutan bagi seorang yang melakukan proses manajemen, seorang manajer memiliki tugas untuk melakukan proses manajemen dimana tahap awalnya adalah perencanaan sekaligus alternatif demi tercapainya tujuan akhir dengan cakupan rencana jangka pendek, menengah dan panjang.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian bertujuan untuk melihat manajemen pengorganisasian meliputi *departmentalisasi* dan pembagian kerja. *Departmentalisasi* adalah adalah pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi yang sejenis dan saling berhubungan sehingga dapat dikerjakan secara bersama. Tahap pengorganisasian membagi kegiatan menjadi beberapa bagian seperti membagi kegiatan besar kedalam beberapa kegiatan kecil atau serangkaian kegiatan yang akan memudahkan dalam menentukan tugas apa yang harus dikerjakan sekaligus teknis dalam eksekusinya sehingga semua secara terstruktur dapat berjalan. Pengorganisasian juga meliputi pembagian peran yang dilakukakan dalam menjalankan sebuah kerja tim sehingga setiap individu di dalamnya memiliki batas yang jelas dalam tugas yang seharusnya dilakukan. Hal ini mempermudah manajer dalam menjalankan tugasnya yaitu pengawasan secara lebih efektif dan efisien.

c. *Actuating* (pelaksanaan)

Actuating merupakan penggerakan dan pengarahan kepada setiap individu yang ada dalam sebuah tanggung jawab kerja dengan motivasi komunikasi, kepemimpinan maupun pelatihan. Pengarahan merupakan upaya untuk mencapai sasaran dan target sesuai prosedur

manajerial yang telah direncanakan. Manajer akan melakukan pengarahan dalam situasi diluar dugaan demi menjaga situasi dan progres sesuai dengan sistematika perencanaan awal.

d. *Controlling* (pengawasan)

Segala tahap yang telah dilaksanakan tetap membutuhkan tahap pengawasan, tahap ini menjadi penting untuk melakukan evaluasi keseluruhan kinerja sumber daya yang ada. Adanya evaluasi juga membantu dalam mengetahui progres yang telah berjalan menuju hasil yang sesuai dengan rencana awal atau tidak. Singkatnya adalah untuk mengetahui kesesuaian antara tujuan dengan hasil yang ada. Tahap ini juga menjadi waktu untuk perbaikan apabila terdapat ketidaksesuaian sehingga menjadi pembelajaran untuk kedepannya yang lebih baik.

Menurut Morrison, manajer memiliki tanggung jawab umum sesuai dengan fungsi dasar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹⁸ Pengertian manajemen produksi dalam operasional stasiun penyiaran adalah penyiapan program-program yang akan disiarkan dimana penyiapan program memiliki peranan yang penting. Televisi merupakan hasil perpaduan antara seni dengan teknologi untuk itu manajemen produksi televisi berbeda dengan manajemen produksi pada umumnya. Sebuah produksi televisi tidak hanya menghasilkan dalam wujud fisik saja berupa kaset atau CD dan semacamnya namun juga bagaimana nilai dan kadungan yang berhasil audiens atau penonton dapat. Proses produksi televisi biasanya meliputi:

- 1) Perancangan dan penetapan produk sesuai dengan keinginan dan rencana.
- 2) Merancang proses produksi terkait keseluruhan aktivitas yang diperlukan untuk menghasilkan produk sesuai dengan rencana waktu dan biaya.

¹⁸Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, ed.revisi, cet.3(Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm 308.

- 3) Merencanakan material dan menetapkan kebutuhan yang diperlukan untuk menghasilkan produk yang direncanakan.
- 4) Mengatur waktu produksi dengan menjadwalkan secara sistematis dan disiplin.
- 5) Membagi pekerjaan dalam proses produksi sesuai dengan kapasitas bidangnya.
- 6) Mengevaluasi atau merevisi apabila ditemukan ketidaksesuaian dalam prosesnya.

Manajemen produksi televisi dapat dipecahkan kedalam beberapa bagian. Dalam sebuah produksi televisi dibutuhkan kerjasama dari setiap aspek yang mendukung sehingga dapat terangkai dan tergambarkan ide dan konsep ke dalam sebuah bentuk audio dan visual. Ada beberapa materi yang harus diperhatikan demi kesinambungan dalam sebuah produksi televisi terdapat tahapan-tahapan sebelum acara tersebut layak disiarkan. Menurut Morissan, M.A proses produksi sebuah program terdiri dari tiga bagian utama, yaitu¹⁹ :

a) Pra Produksi (Perencanaan dan persiapan)

Pra Produksi menjadi dasar dari terlaksananya seluruh tahapan dimana tahap ini menyangkut berbagai macam persiapan yang harus dilakukan dalam memproduksi sebuah acara. Fred Wibowo dalam bukunya teknik produksi program televisi menjelaskan pra produksi sebagai berikut²⁰ :

- Penemuan Ide, menemukan gagasan atau ide yang ditandaklanjuti dengan riset untuk seterusnya mengembangkannya menjadi sebuah naskah.
- Perencanaan, menentukan waktu produksi, pemilihan lokasi serta artis dan *crew*.

¹⁹Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, ed.revisi, cet.3(Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm 135.

²⁰Freed Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hlm. 39.

- Persiapan, pembuatan *setting* tempat, kelengkapan peralatan yang dibutuhkan.

Tahap ini memperlihatkan alur bahwa sebuah program acara berawal dari ditemukan dan dibuatnya sebuah ide dan gagasan baik perorangan maupun kelompok untuk selanjutnya dilakukan *brainstorming*. Tahap pra produksi dimaksimalkan untuk beradaptasi agar didapatkan program acara yang tersusun rapih dan terstruktur baru setelah tahap pra produksi selesai dilanjutkan ke tahap berikutnya untuk merealisasikan tahap produksi.

b) Produksi

Proses produksi merupakan tahap eksekusi dalam membuat sebuah produk atau program televisi. Proses produksi dapat dikelompokkan dalam beberapa bagian penting yaitu tahap *organizing, actuating dan controlling*. Pertama, tahap *organizing* akan dilakukan untuk memetakan kedalam beberapa kegiatan kecil yang terorganisir. Kedua, tahap *actuating* yaitu pengorganisasian terhadap anggota dari struktur yang ada dengan tujuan memberikan motivasi juga arahan demi tercapainya kinerja yang optimal. Ketiga, *controlling* berupa proses pengawasan terhadap kinerja yang ada.

c) Pasca Produksi

Setelah tahap produksi selesai dilanjutkan ke tahap pasca produksi yang merupakan proses evaluasi terhadap hasil dari proses produksi, evaluasi dapat dilakukan dengan editing online maupun online serta *mixing*.

2. Program Siaran Televisi

Program berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *Programme* atau program yang memiliki arti rencana. Segala yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran disebut program. Adanya program bertujuan untuk memenuhi kebutuhan audiens atau pemirsa. Hal ini memungkinkan pemirsanya untuk

dapat memilih program- program televisi yang disukai dan dirasakan memiliki manfaat baik dilihat dari sudut edukatif, informatif atau hanya sebatas hiburan saja. Program menjadi faktor audiens tertarik untuk menyaksikan siaran yang dipancarkan. Maka tidak heran apabila setiap stasiun televisi berlomba-lomba untuk dapat menyajikan program yang dapat menarik perhatian masyarakat.

Stasiun televisi adalah sebuah bangunan yang dilengkapi dengan peralatan televisi termasuk pemancar sekaligus perlengkapan dan peralatan untuk penyelenggaraan proses produksi program acara televisi untuk masyarakat yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Ada beberapa jenis program yang kerap mengisi layar televisi mulai dari berita hingga siaran hiburan, menurut Alvin Toffler ada berbagai jenis format atau program acara televisi seperti program informasi (*news*), *music*, pertunjukkan dan *sport*.²¹ adapaun jenis-jenis program acara televisi dengan beragam formatnya antara lain:

a. Program Informasi

Program informasi adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk dapat memberikan informasi serta pengetahuan kepada pemirsa. Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). Berita Keras (*hard news*) adalah jenis berita yang paling *up to date*, karena berita jenis ini dapat basi atau harus segera ditayangkan kepada audiensnya. Adapun beberapa bentuk berita yang termasuk *hard news* adalah :

1) Straight News

Straight news atau berita langsung merupakan berita yang paling *up to date* menyampaikan suatu kejadian untuk itu jenis berita ini tidaklah begitu mendetil namun hanya menyampaikan informasi terpenting saja mencakup 5W+1H.

²¹ Andi Fachrudin, "Strategi Program Tayangan Infotainment di RCTI", *Jurnal Visi Komunikasi* Vol.13 No.01, (Mei,2017), hlm 143.

2) Feature

Featur masuk dalam kelompok berita yang bersifat ringan namun memiliki daya tarik tersendiri.

3) Infotainment

Infotainment adalah program tayangan televise yang memberikan informasi tentang dunia hiburan seperti halnya kehidupan para artis. Adapun berita lunak atau soft news merupakan informasi penting dan menarik yang dibahas secara mendalam namun berbeda dengan berita jenis hard news, jenis berita soft news tidak bersifat cepat basi atau bersifat tidak harus segera ditayangkan. Program yang termasuk pada jenis berita ini antara lain:

a) Current Affair

Current Affair adalah jenis program yang terkait dengan berita penting yang sudah ada sebelumnya dikemas dengan pembahasan yang lebih mendalam.

b) Magazine

Menampilkan informasi menarik secara mendalam, program magazine ini dapat dikatakan serupa dengan feature namun memiliki durasi yang lebih panjang.

c) Dokumenter

Program jenis ini bertujuan memberikan informasi yang dapat menambah wawasan, mengedukasi audiens dengan dikemas semenarik mungkin.

d) Talkshow

Program talk show akan menghadirkan satu atau beberapa orang sebagai narasumber dimana proses mendapatkan informasi melalui percakapan langsung yang akan dipandu oleh seorang host dan juga co-host.

b. Program Hiburan (Entertainment)

Program siaran hiburan sesuai dengan namanya memiliki tujuan untuk dapat menghibur pemirsa melalui segala bentuk siaran baik dalam bentuk music, cerita, permainan dan sebagainya. Adapun program yang masuk kedalam jenis hiburan seperti music, drama, permainan atau game show.

c. Drama

Program televisi yang termasuk drama yaitu :

- 1) Sinetron menjadi salah satu tayangan yang paling kerap menghibasi layar kaca pemirsa. Hadir dalam banyak episode, sinetron menyajikan sebuah cerita yang berasal dari berbagai tokoh dalam waktu yang bersamaan.
- 2) .Film layar lebar menjadi hal yang ditunggu-tunggu untuk dinikmati baik secara langsung di bioskop atau ditayangkan secara legal melalui stasiun televisi. Film layar lebar merupakan proyek besar yang ditangani oleh perusahaan-perusahaan besar.

d. Musik

Musik menjadi hal yang diminati dan dicintai oleh hampir dari semua lapisan masyarakat. Maka program musik menjadi salah satu program favorit bagi pecinta musik yang dapat dinikmati dengan beberapa format baik dalam bentuk klip video maupun dengan konsep konser baik berada di dalam studio (*indoor*) maupun diluar studio (*outdoor*).

e. Permainan atau game show

Acara ini merupakan acara hiburan sebagai ajang keseruan yang melibatkan sejumlah individu atau kelompok untuk memperbutkan sesuatu. Adapun yang termasuk dalam jenis acara ini antara lain seperti program acara quiz dan reality show.

3. Strategi Produksi Program Acara Televisi

Definisi strategi dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²² Mengutip apa yang disampaikan oleh James Brian Quinn, “*a strategy is the pattern or plan that integrates an organization’s major goals, policies, and action sequences into a cohesive whole*”²³ bahwa strategi adalah pola atau rencana yang terintegrasi dengan tujuan utama, kebijakan dan rangkaian tindakan sebuah organisasi hingga keseluruhan secara kompak. Strategi pada hakikanya merupakan sebuah perencanaan serta pengaturan untuk dapat mencapai tujuan. Dimana strategi manajemen untuk sebuah program acara siaran tentu sangat dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana agar acara dapat menarik hati para audiens dan juga pengiklan.

Terpaan kemajuan teknologi dan komunikasi menjadikan stasiun media penyiaran semakin kompetitif bersaing menyuguhkan tayangan-tayangan yang digemari audiens. Sebagai stasiun media penyiaran khususnya televisi menjual program sebagai produk utamanya. Apabila dalam sebuah stasiun televisi tidak memiliki strategi manajemen yang baik maka dapat dipastikan akan kehilangan penonton sekaligus pengiklan. Strategi menjadi modal untuk dapat membedakan antara program satu dengan yang lain dalam menyuguhkan sisi menarik serta cara efektif untuk memikat penonton juga bersaing dengan program acara televisi lainnya.

Mengetahui kebutuhan pemirsa secara persis adalah hal yang penting agar tidak sekedar menghadirkan materi atau kemasan dengan kemasan lama sebab pemirsa adalah pasar dan program adalah produk yang ditawarkan. Strategi juga diperlukan dalam manajemen krisis suatu hal atau situasi yang dapat menjadi kendala maupun menghambat sebuah

²²Anton M. Moelono.dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 964.

²³Hendry Mintzberg and James Brian Quinn, *The Strategy Process : concept, contest, cases*, (New Jersey : Prentice-Hall.1991), hlm.5.

tujuan. Strategi hadir sebagai bentuk solusi atas persoalan yang ditemui begitupula dalam sebuah produksi program acara televisi. Menurut Priagle dkk, strategi program dibagi menjadi beberapa bagian yang dapat ditinjau dari strategi manajemennya, yaitu mulai dari perencanaan program, produksi, pembelian program, eksekusi program sampai pada pengawasan serta tahap evaluasi.²⁴ Dari setiap tahap manajemen dapat dilakukan peninjauan strategi yang ada didalamnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Creswell mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran guna mengeksplorasi serta memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada partisipan dengan mengajukan pertanyaan dimana selanjutnya informasi yang didapatkan berupa kata maupun teks kemudian dianalisis. Dari hasil peneliti dapatkan, peneliti menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuawan yang ada sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif adalah dalam bentuk laporan tertulis.²⁵

2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan sumber data dapat dilakukan melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer memberikan data secara langsung kepada pencari data. Data primer dalam penelitian ini adalah penjelasan mengenai pelaksanaan dari keseluruhan tahap produksi program acara Ngaji Sebaya di TVRI Yogyakarta yang didapat melalui proses wawancara, observasi juga dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data secara tidak

²⁴Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, ed.revisi, cet.3(Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm 273.

²⁵<https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/>, diakses pada 11/11/2021 pukul 09.33 WIB.

langsung yang sampai kepada pencari data bisa melalui orang lain atau berupa dokumen, adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari referensi buku, internet, dan data pendukung yang didapatkan selama proses penelitian salah satunya arsip.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam manajemen produksi program Ngaji Sebaya. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan bahwa yang dijadikan subjek penelitian sesuai dengan fokus penelitian dan dapat memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan. Adapun beberapa informan yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti dan menjadi narasumber penelitian antara lain Sub Koordinator Program dan Konten Media Baru, Produser Program, Kameramen, dan Presenter. Adapun objek dari penelitian ini adalah manajemen produksi program Ngaji Sebaya di TVRI Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian krusial dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat akan membantu peneliti dalam mendapatkan data yang sesuai dengan standar ketetapan. Ada empat macam teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan yaitu observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi dan gabungan dari semuanya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan berhadapan secara langsung dengan responden yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan. Susan Stainback (1988) menyampaikan bahwa *interviewing provide the*

*researcher a means to gain a deeper understanding of how participant interpret a situation or phenomenon that can be gained through observation alon.*²⁶ Melalui wawancara peneliti dapat mengetahui secara mendalam bagaimana partisipan menginterpretasikan keadaan atau fenomena yang terjadi dimana hal tersebut tidak dapat ditemukan melalui observasi.

b. Observasi

Observasi berasal dari bahasa lain yang berarti melihat dan memperlihatkan. Observasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, peninjauan, penelitian dan riset yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga mendapatkan suatu pemahaman sekaligus untuk mengkonfirmasi suatu informasi untuk mengetahui validitasnya. Peneliti mengamati bagaimana berjalannya proses produksi program acara Ngaji Sebaya secara langsung di lokasi syuting.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahap pengumpulan data yang diperoleh dari tempat penelitian atau perpustakaan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap dalam mengkoordinasikan data-data, memilih serta memilah, mengintensifikasi, mencari dan merumuskan pola, menemukan hal penting yang dapat digunakan untuk memutuskan apa yang akan diceritakan pada orang lain.²⁷ Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana analisis data dilakukan secara sistematis sesuai dengan pedoman wawancara dan kepustakaan dilanjutkan dengan memproses data dengan tahap reduksi data, menyajikan data lalu menyimpulkan. Bug dan Taylor berpendapat bahwa, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 232.

²⁷Sutrisna Hadi, *Metodologi Riset (Yogyakarta: psikologi UGM, 1993)*, hlm 284.

menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tulisan atau bisa dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁸

H. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan mengenai beberapa pembahasan yaitu terkait latar belakang mengenai alasan mengapa penelitian ini dilakukan didukung oleh data, teori serta penelitian sebelumnya, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan penjelasan mengenai sistematika pembahasan. Latar belakang masalah menjelaskan alasan yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian ini. Rumusan masalah dimaksudkan untuk memberi penegasan serta memberi batasan pada masalah yang akan diteliti. Tujuan dan kegunaan penelitian memuat hasil yang akan dicapai dari penelitian dan manfaat yang akan diperoleh ketika membaca penelitian ini.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum dan definisi konseptual.

BAB III: Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan mengenai pembahasan dari hasil penelitian Manajemen Produksi Program Acara Ngaji Sebaya di TVRI Yogyakarta Di Masa Pandemi Covid-19 yang akan menjawab pertanyaan penelitian.

BAB IV: Penutup

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan dari pembahasan yang ada untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak yang terkait dan berkepentingan dalam penelitian ini.

²⁸Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). hlm 3.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Manajemen Produksi Program Acara Ngaji Sebaya di TVRI Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan seperti berikut :

1. Manajemen produksi program acara Ngaji Sebaya melalui beberapa tahapan yakni Pra-produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Pada tahap pasca produksi kreativitas dan skill negosiasi dari produser sangat berperan besar dalam keberhasilan pembuatan desain program dan perizinan produksi. Manajemen produksi dalam tahap pra produksi banyak melakukan adaptasi dengan kondisi Covid-19, yang berpengaruh pada pelaksanaan produksi secara keseluruhan.

Perencanaan produksi program dilakukan dalam persiapan yang singkat menggunakan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Dalam pelaksanaannya, manajerial produksi program berpaku pada figur produser sebagai koordinator utama. Pelaksanaan produksi program Ngaji Sebaya menggunakan penjadwalan yang telah dibuat menyesuaikan dengan anggaran yang beradaptasi dengan hambatan yang disebabkan Covid-19. Pelaksanaan produksi memperhatikan protokol kesehatan dalam menjaga kesehatan dalam situasi pandemi Covid-19. Manajemen pada Pasca Produksi berfokus pada kegiatan penyuntingan materi dan kebutuhan visual serta audio.

2. Problem yang ditemukan sebagian besar didasarkan padaproses adaptasi dengan masa pandemi Covid-19. Dari beberapa solusi yang sudah dihadirkan atas hambatan dan kendala yang ditemui dalam proses manajemen produksi, strategi produksi program acara Ngaji Sebaya lebih mengarah pada output yang didasarkan pada solusi yang dilandaskan pada: Pertama, jaringan. Jaringan disini adalah koneksi yang dimiliki oleh produser. Jaringan yang luas menjadi salah satu

faktor yang menunjang keberhasilan produksi program acara Ngaji Sebaya. Kedua, Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Keberhasilan produksi program acara Ngaji Sebaya ditopang oleh kreativitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kemampuan dari *host* dalam menerjemahkan konsep sedemikian rupa, dan kinerja baik dari tim dalam pelaksanaan produksi termasuk dalam halnya mengatasi situasi krisis yang ada dari hasil adaptasi dengan kondisi pandemi Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di stasiun TVRI Yogyakarta pada acara Ngaji Sebaya maka saran-saran yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengimplementasian proses produksi acara televisi yang efektif dan baik sehingga dapat menjadi khazanah keilmuan mengenai proses produksi acara televisi.
2. Perlu diperhatikan kembali penempatan jumlah crew yang ideal dalam tim produksi sehingga tidak terjadi *double job* dalam pelaksanaannya.
3. Perlu adanya penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Produser Dalam Keberhasilan Proses Produksi Program Acara Televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Leo Ternando, “Manajemen Produksi Program Wajah Desa Dalam Mempromosikan Desa-desa di Kabupaten Bengkalis di Bengkalis”, *JOM FISIP*, Vol.5 : 2, 2018.
- Briandana, Rizki, dan Mohammad Irfan, “*Broadcasting Management: The Strategy of Television Production Configuring for Sustainability in the Digital Era*”, *International Journal of English, Literature and Social Sciences (IJELS)*, Vol 4 : 6, 2019.
- Fachrudin, Andi, “Strategi Program Tayangan Infotainment di RCTI”, *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol.13 : 1, 2017.
- Fachruddin, Andi, “Manajemen Pertelevisian Modern”, ed. 1, (Yogyakarta: Andi, 2016),
- Gesi Burhanudin, Rahmat Laan dan Fauziyah Lamaya, “Manajemen dan Eksekutif”, *Jurnal Manajemen*, vol. 3:2, 2019.
- Hadi, Sutrisna, *Metodologi Riscarc*, Yogyakarta: Psikologi UGM, 1993.
- Helmianti, “Strategi Produksi Program Talk Show Politika INews TV Makassar dalam Menyajikan Informasi Politik”, Skripsi, Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Ismandianto dan Neneng Susi S, “Manajemen Produksi Program Mimbar Agama TVRI Riau-Kepri”, *jurnal audience ; jurnal ilmu komunikasi*, Vol. 4:1, 2021.
- Khatimah, Husnul, *Posisi dan peran media Dalam kehidupan masyarakat*, Tesis, kota: Program Pasca Sarjana UIN Sununan Gunung Djati, 2018
- Luhan MC, Quentin Fiore, *The Medium is The Massage*, New York: Baktam Books, 1967.
- Mintzberg Hendry and James Brian uinn, *The Strategy Process : concept, contest, cases*, (New Jersev : Prentice-Hall), 1991.
- Moeloeng, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Moelono, Anton, M, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,

1991.

Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, ed.revisi, cet.3(Jakarta: Prenada Media Group, 2008)

Nugraha, Adi, Andi Alimuddin Unde, “Manajemen Produksi dan Penyiaran Program Lokal TVRI Stasiun Maluku dalam Mendukung Ambon Sebagai City Of Music”, *Jurnal Ilmu Komunikasi* , Vol. 8 : 1, 2019. Publisher, 2007.

R, Utami, T, *Dasar-Dasar Penyiaran, Materi Kuliah dan Bahan Ajar Penyiaran*, Semarang:Universitas Dian Nuswantoro, 2016

Ramadhana, Cahya, “ Manajemen Produksi Program Berita Televisi : Proses Produksi Program Berita Seputar INews Yogyakarta di RCTI”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, 2018.

Rieka Mustika, *Budaya Penyiaran Televisi Di Indonesia*, Pusat Litbang Aptika IKP, Badan Litbang SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika, vol. 3 :1, 2012.

S, Neneng, Susi, “Manajemen Produksi Program Mimbar Agama TVRI Riau-Kepri”, *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi* , vol. 4 : 1, 2021.

Saptaningsih Delviza, “Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi”, *JOM FISIP*, Vol. 4 :2, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Warsita Bambang, *Pemanfaatan Program Siaran Televisi Pendidikan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, *Jurnal Teknodik*, Vol. 17: 3, 2013.

Wibowo, Freed, *Teknik Produksi Program Televisi*,, Yogyakarta: Pinus Book

Sumber Online :

<https://www.suara.com/health/2019/03/15/180004/kak-seto-acara-tv-hanya-007-persen-yang-tergolong-mendidik-anak-anak>, diakses pada 11/17/2021 pukul 19.00

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/16/televisi-media-paling-banyak-dikonsumsi-milenial-indonesia> diakses pada 11/11/2021 pukul 13.26 WIB

<https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/> diakses pada 11/11/2021 pukul 09.33 WIB.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/31/masyarakat-asia-tenggara-menonton-tv-lebih-lama-dari-streaming-video> diakses pada 11/17/2021 pukul 22.00 WIB.

<https://tvri.go.id/about/yogyakarta> ,diakses pada 11/17/2021 pukul 16.00 WIB.

